

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financing Deposito Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset terhadap *Performing Financing* (NPF) pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Padang, Sumatera Barat selama tahun 2013-2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah yang diproksikan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF).
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah yang diproksikan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF).
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah yang diproksikan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF).
4. Total Aset berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah yang diproksikan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF).



5. Hasil pengujian hipotesis uji F menyatakan bahwa *Financing Deposito Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang ada di Kota Padang, Sumatera Barat saja.
2. Penelitian ini hanya fokus menguji faktor-faktor internal yang terdiri dari beberapa rasio keuangan terhadap pembiayaan bermalalah KJKS di Kota Padang, Sumatera Barat.
3. Periode penelitian hanya berlangsung selama 3 tahun yaitu dari tahun 2013-2015.
4. Variabel yang digunakan masih terbatas yaitu empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

## 5.3 Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, maka berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut saran yang diberikan :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian atau wilayah dari objek penelitian di beberapa kota.

2. Jangka waktu pengamatan yang digunakan sebaiknya diperpanjang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat jika dibandingkan dengan jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai 2015.
3. Penelitian selanjutnya perlu menambah strategi-strategi yang dilakukan KJKS dalam mengatasi pembiayaan bermasalah
4. Penambahan variabel independen dalam penelitian mendatang diperlukan, karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah suatu entitas seperti variabel Rasio *Return* (RR) dan Rasio *Financing* (RF) serta faktor-faktor eksternal berupa faktor nasabah, inflasi, SWBI, GDP.

#### 5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah. Penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengembangan teori dan tambahan literatur terutama yang berkaitan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah pada suatu entitas.

3. Bagi KJKS terkait

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pedoman bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan kebijakan dan penanganan masalah pembiayaan atau kredit di KJKS khususnya kota Padang, Sumatera Barat.

4. Bagi nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan nasabah dalam mengambil keputusan kredit atau pembiayaan di KJKS khususnya kota Padang, Sumatera Barat.

